

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci penting dalam membangun karakter dan moral seseorang. Dalam konteks Indonesia, pendidikan agama memiliki posisi strategis, apalagi dalam membentuk akhlak dan nilai-nilai spiritual masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan agama yang berkembang di Indonesia adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA). Lembaga ini berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam kepada peserta didiknya, yang umumnya dikenal sebagai santri.

Di tengah tantangan globalisasi yang makin pesat, perubahan sosial dan budaya telah membawa berbagai dampak terhadap perilaku, pola pikir, dan akhlak masyarakat, khususnya generasi muda. Fenomena seperti menurunnya nilai sopan santun, lemahnya karakter, serta meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan anak-anak dan remaja sering kali menjadi permasalahan yang dikhawatirkan oleh para pendidik dan orang tua. Untuk itu, pendidikan akhlak sangat dibutuhkan sebagai bekal menghadapi era yang penuh dengan tantangan moral.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah, sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal berbasis agama Islam, memiliki visi mulia dalam mencetak generasi Muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, serta mampu berkontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. Proses pendidikan di madrasah ini tidak hanya menekankan aspek pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga

berfokus pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai akhlak mulia. Hal ini dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran, pembiasaan ibadah, hingga keteladanan yang diberikan oleh guru atau ustadz/ustadzah kepada para santri.

Pendidikan madrasah diniyah sendiri didesain sebagai wadah untuk membina anak-anak agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam sejak dini. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, hadis, fikih, akidah akhlak, dan sejarah Islam, diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap agama serta menguatkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Madrasah diniyah menjadi penting sebagai benteng pertahanan nilai-nilai luhur di tengah gelombang pengaruh negatif dari luar, termasuk kemajuan teknologi dan pergaulan bebas.

Selain itu, peran guru atau ustadz/ustadzah di MDTA menjadi faktor kunci dalam pembentukan akhlak santri. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjadi figur teladan bagi santri dalam menerapkan perilaku positif sehari-hari. Melalui interaksi dan pembelajaran yang personal, santri dapat meresapi dan meneladani sikap, ucapan, serta perilaku mulia yang ditunjukkan oleh para guru.

Namun, masih dijumpai berbagai kendala dalam pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah, baik dari sisi sarana prasarana, kualitas pengajaran, hingga perhatian orang tua terhadap anak-anak mereka. Tidak semua santri mendapatkan dukungan penuh dari lingkungan keluarga maupun masyarakat dalam mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang

didapat dari madrasah diniyah. Oleh karena itu, efektivitas pendidikan madrasah diniyah dalam membentuk akhlak santri perlu ditelaah lebih jauh.

Dalam konteks MDTA Quthrotul Hikmah, fenomena pergeseran perilaku santri menjadi perhatian tersendiri. Beberapa santri menunjukkan perilaku yang masih jauh dari nilai-nilai akhlak mulia, seperti kurangnya rasa hormat kepada guru, rendahnya disiplin, dan budaya gengsi di antara teman sebaya. Kondisi ini mendorong perlunya evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah berjalan, termasuk meneliti sejauh mana pelaksanaan pendidikan agama di MDTA berkontribusi dalam membentuk akhlak santri.

Penelitian mengenai pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlak santri sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya mencari solusi dan strategi dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya di madrasah diniyah. Dengan data dan analisis yang akurat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak pengelola madrasah, guru, serta orang tua untuk bersinergi dalam mewujudkan generasi yang berakhlak mulia.

Di samping itu, kajian tentang pendidikan madrasah diniyah dan pembentukan akhlak santri juga sangat relevan dalam konteks pembangunan sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan. Masyarakat yang berakhlak mulia dan religius menjadi fondasi penting dalam membangun bangsa yang maju, sejahtera, dan berbudaya. Penelitian

ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih nyata dalam memperkuat sistem pendidikan agama Islam di Indonesia, baik secara konseptual maupun aplikatif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlak santri, dengan mengambil kasus di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara metode, materi, lingkungan belajar, serta strategi pendidikan yang diterapkan di madrasah dengan pembentukan akhlak mulia pada diri santri.

Adapun fokus penelitian diarahkan pada beberapa pertanyaan mendasar, seperti: Bagaimana pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah di MDTA Quthrotul Hikmah? Sejauh mana pendidikan madrasah diniyah mampu membentuk akhlak mulia pada santri? Faktor apa saja yang mendukung atau menghambat keberhasilan proses pendidikan akhlak di madrasah diniyah? Dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan dapat ditemukan formulasi model pembelajaran dan penguatan pendidikan akhlak yang lebih efektif untuk diterapkan di masa mendatang.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, menjadi bahan referensi bagi pengembang kurikulum madrasah diniyah, serta mendorong munculnya inovasi dalam pembelajaran akhlak di lingkungan pendidikan agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan di atas, peneliti menyebutkan tujuan penelitian yang ingin peneliti capai adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto memiliki berbagai manfaat, baik dari segi teoretis maupun praktis. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai manfaat-manfaat tersebut.

1. Manfaat Teoretis

Studi ini memberikan sumbangan pada pengembangan teori pendidikan karakter yang dihubungkan dengan nilai-nilai Islam dengan menyajikan bukti nyata tentang seberapa efektif Madrasah Diniyah dalam membentuk sikap religius dan moral siswa. Selain itu, penelitian ini juga membantu memperluas pemahaman mengenai cara-cara pembelajaran dan pengembangan akhlak, seperti melalui kebiasaan dan contoh yang diterapkan dalam Madrasah Diniyah. Hasil dari studi ini bisa digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan teori pendidikan moral di lingkungan pendidikan keagamaan nonformal, yang fokus pada pertumbuhan spiritual dan sosial siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat kerangka konseptual mengenai peran pendidikan agama sebagai alat yang efektif untuk membangun karakter anak, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin menjelajahi lebih dalam tentang mekanisme dan dampak pendidikan Madrasah Diniyah dalam pembentukan akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan MDTA Quthrotul Hikmah, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran serta pembinaan akhlak santri. Hal ini membantu MDTA menyesuaikan metode dan strategi pendidikan agar lebih optimal dalam membentuk karakter santri yang baik.

- b. Bagi pendidik dan guru di Madrasah Diniyah, penelitian ini menyediakan wawasan dan referensi dalam menerapkan metode pembelajaran dan pembinaan akhlak yang efektif, seperti metode pembiasaan dan keteladanan yang terbukti ampuh dalam membentuk perilaku baik santri.
- c. Untuk santri, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam menjalankan pendidikan agama sehingga mampu membentuk akhlak mulia dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan program dan kurikulum Madrasah Diniyah yang berorientasi pada pembentukan moral dan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah pernyataan atau dugaan sementara yang diajukan berdasarkan teori atau observasi awal dan akan diuji melalui penelitian lebih lanjut. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman dalam proses penelitian untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris melalui analisis data yang diperoleh dalam penelitian.¹

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan peneliti, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan Madrasah Diniyah terhadap akhlak santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah.
- b. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan Madrasah Diniyah terhadap akhlak santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah.

Dengan hipotesis-hipotesis ini, penelitian bertujuan untuk menguji dan mengkonfirmasi Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap akhlak santri sesuai dengan tujuan penelitian dan menjadi referensi bagi pengembangan program pendidikan Madrasah Diniyah di masa depan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 64.

(MDTA) Quthrotul Hikmah Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kausalitas (sebab-akibat). Pada penelitian ini ada variabel independent (yang mempengaruhi) dan variabel dependent (yang dipengaruhi) untuk menganalisis variabel independent (X), yaitu pengaruh madrasah diniyah terhadap variabel dependent (Y), yaitu akhlak santri, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier, dengan teknik tersebut dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh atau tidaknya antar variabel tersebut.

G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Agar terhindar dari duplikasi karya ilmiah atau pengulangan studi yang telah dilakukan oleh pihak lain dengan permasalahan serupa. Dengan demikian akan diketahui sisi mana yang berbeda serta letak persamaannya dengan penelitian yang peneliti angkat dan penelitian sebelumnya. Dibandingkan dengan kasus ini, ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, sebagaimana berikut ini:

1. Asialawati (2021) dengan judul Peran Madrasah Diniyah Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Anak di Desa Paringan. Penelitian ini berangkat dari kepedulian terhadap pentingnya penanaman akhlak kepada anak. Asialawati menemukan bahwa Madrasah Diniyah bukan hanya memberikan ilmu agama, tapi juga membentuk karakter anak melalui pembelajaran secara konsisten. Hasilnya, para santri mengalami perubahan positif dalam kebiasaan

membaca Al-Qur'an, berperilaku sopan santun, serta memiliki keimanan yang lebih kokoh.

2. Ajharu Riza (2019) dengan judul Peran Madrasah Diniyah Awaliyah al-Muttaqin dalam Membentuk Karakter Religius Santri. Penelitian ini menyoroti bagaimana madrasah diniyah menjadi tempat tumbuhnya karakter religius anak, terutama di tengah fenomena krisis nilai moral pada usia sekolah. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti menegaskan bahwa adaptasi pembelajaran, pembiasaan perilaku religius, dan integrasi dengan nilai-nilai keluarga berperan besar dalam membentuk santri yang religius dan berakhlak mulia.
3. Faza Maulida (2018) dengan judul Peran Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Nahdlotul Wathon dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah.
Faza Maulida mengupas lebih dalam upaya madrasah dalam menumbuhkan akhlaqul karimah. Fokusnya pada metode pembelajaran di kelas dan pembiasaan di luar kelas, seperti praktik ibadah harian, penguatan karakter melalui keteladanan ustadz/ah, serta melalui pengawasan dan kedisiplinan. Hasilnya, santri menjadi lebih mudah diatur, santun, dan tahu bagaimana bersikap di lingkungan masyarakat.
4. Khoirunnisa' (2023) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Al-Munawwariyyah. Dengan metode kuantitatif, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran diniyah dengan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data statistiknya menguatkan bahwa semakin aktif terlibat di madrasah diniyah, rata-rata nilai PAI mereka menjadi lebih baik. Pembiasaan dan kedisiplinan yang diterapkan di madrasah berkontribusi signifikan pada capaian mereka di sekolah umum.

5. Lathifatunnur (2016) dengan judul Pengaruh Proses Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 1 Pamotan Rembang. Lathifatunnur berfokus pada seberapa besar pendidikan madrasah diniyah berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran agama Islam. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara intensitas mengikuti pendidikan diniyah dengan peningkatan nilai dan pemahaman siswa terhadap pelajaran agama di sekolah formal.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti, Judul Penelitian & Tahun	Persamaan dengan Penelitian Anda	Perbedaan dengan Penelitian Anda	Orisinalitas Penelitian Anda
Asialawati (2021), "Peran Madrasah Diniyah Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Anak"	Sama-sama meneliti pengaruh pendidikan Madrasah Diniyah terhadap akhlak anak/santri	Objek penelitian berbeda (Madrasah Nurul Hidayah vs MDTA Quthrotul Hikmah)	Fokus khusus pada MDTA Quthrotul Hikmah dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik santri di sana
Ajharu Riza (2019), "Peran Madrasah Diniyah Awaliyah al-Muttaqin dalam Membentuk Karakter"	Menyoroti pembentukan karakter religius melalui madrasah	Fokus pada karakter religius secara umum, tidak spesifik	Pendekatan khusus pada hubungan langsung pendidikan diniyah

Religius Santri"	diniyah	pada akhlak di MDTA Quthrotul Hikmah	terhadap akhlak di MDTA Quthrotul Hikmah
aza Maulida (2018), "Peran Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Nahdlotul Wathon dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah"	Pembinaan akhlaqul karimah dalam madrasah diniyah	Lokasi dan madrasah berbeda; tidak meneliti pengaruh pendidikan secara langsung	Penelitian ini fokus pada pengaruh pendidikan diniyah terhadap akhlak di MDTA Quthrotul Hikmah secara spesifik
Khoirunnisa' (2023), "Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Al-Munawwariyyah"	Mengkaji pengaruh madrasah diniyah terhadap aspek pembelajaran	Fokus pada hasil akademik PAI, bukan akhlak santri	Fokus pada pengaruh pendidikan diniyah terhadap aspek akhlak, bukan prestasi akademik pada siswa MDTA
Lathifatunnur (2016), "Pengaruh Proses Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 1 Pamotan Rembang"	Meneliti pengaruh pendidikan diniyah	Pendekatan dan fokus pada prestasi belajar PAI, bukan pada akhlak santri	Fokus pada pembentukan akhlak santri dan pengaruh langsung pendidikan diniyah di MDTA Quthrotul Hikmah

H. Definisi Operasional

Penelitian yang akan dikaji dalam tulisan ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Quthrotul Hikmah Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto Sumberjati Sawo Kutorejo Mojokerto.” Untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan terkait variabel pada penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu hal yang abstrak atau tidak dapat dilihat tapi bisa dirasakan keberadaanya dan kegunaannya dalam kehidupan

manusia sebagai makhluk sosial. Dalam penelitian ini Madrasah Diniyah sebagai variabel independent (variabel bebas) memberikan pengaruh terhadap Akhlak Santri sebagai variabel dependent (variabel terikat).

2. Pendidikan Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang beroperasi di luar jam sekolah konvensional dengan tujuan mencetak generasi kaum Muslim yang tidak sekadar memahami ilmu agama secara konseptual, melainkan juga memiliki kepribadian dan budi pekerti yang mulia serta mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

3. Akhlak Santri

Dalam penelitian ini, akhlak santri dipahami sebagai perilaku, sikap, dan tata krama yang secara konsisten mencerminkan nilai-nilai moral Islami yang dianut dan dijalankan oleh para santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA). Akhlak tersebut meliputi aspek-aspek penting yang berkaitan dengan hubungan santri dengan Allah SWT, sesama manusia, diri pribadi, serta lingkungan di sekitarnya.